

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, RETURN ON  
EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
SUBSEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2012-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen*



**Oleh:**

**N a m a** : NANDA AYU DESPITA  
**N P M** : 1405161027  
**Program Studi** : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : NANDA AYU DESPITA  
N P M : 1405161027  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

MUKMIN BOHAN, S.E., M.Si

Penguji II

RONI PARINDUNGAN, S.E., M.M

Pembimbing

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NANDA AYU DESPITA  
N P M : 1405161027  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS,  
RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2012-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

**DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si**

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

**Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si**

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



**H. JANURI, SE, MM, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NANDA AYU DESPITA  
NPM : 1405161027  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
8/3 2018	- Revisi SPSS untuk dibuat normal - Revisi Analisis/penjelasan dari data SPSS - Revisi kesimpulan		
12/3 2018	- Bimbingan untuk melihat cara mengelola data SPSS		
14/3 2018	- Memperbaiki Grafik Kriteria hipotesis - Menambah teori pendukung - Menyusun tata letak BAB 4 & 5		
15/3 2018	- Merevisi Abstrak - Melengkapi hasil dari teori		
16/3 2018	- Memperbaiki data Uji t dan F		
20/03 - 2018	Skrripsi di Ace, lanjut sidang nya hysan		

Pembimbing Skripsi

DEDE KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

Medan, Maret 2018

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Nanda Ayu Despita  
NPM : 1405161027  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 29-1-2018

Pembuat Pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
8933CAEF152410875



6000  
ENAM RIBU RUPIAH



Nanda Ayu Despita

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

**Nanda Ayu Despita. NPM. 1405161027. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI Tahun 2012-2016. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2018.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham. Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI. *Return on Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI. *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI. *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci: *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, Harga Saham**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini di ajukan dengan judul **“Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”**.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada:

1. Ayahanda tercinta, Sunarmin, dan ibunda tercinta Satiyem yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi karena telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
10. Seluruh staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
11. Kepada teman seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungannya, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kaki kita, amin.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Medan, Maret 2018

Penulis

Nanda Ayu Despita

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
1. Harga Saham.....	10
a. Pengertian Harga Saham.....	10
b. Tujuan dan Manfaat Harga Saham.....	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	12
d. Skala Pengukuran.....	13
2. Profitabilitas.....	14
a. Pengertian Profitabilitas .....	14
b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	15

d. Skala Pengukuran.....	17
B. Kerangka Konseptual.....	32
C. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Definisi Operasional .....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik).....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Data Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Net Profit Margin pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 .....	3
Tabel I.2	Data Return on Assets pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 .....	4
Tabel I.3	Data Return on Equity pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 .....	5
Tabel I.4	Data Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 .....	6
Tabel III.1	Rincian Waktu Penelitian .....	38
Tabel III.2	Sampel Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di BEI	38
Tabel IV.1	Data Net Profit Margin pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 .....	48
Tabel IV.2	Data Return on Assets pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 .....	49
Tabel IV.3	Data Return on Equity pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 .....	50
Tabel IV.4	Data Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 .....	51
Tabel IV.5	Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	55
Tabel IV.6	Hasil uji Multikolinieritas.....	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Regresi.....	58
Tabel IV.8	Hasil uji F Statistik.....	60

Tabel IV.9 Hasil uji t Statistik.....	61
Tabel IV.10 Uji Koefisien determinasi.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham .....	32
Gambar II.2	Pengaruh Return on Assets terhadap Harga Saham.....	33
Gambar II.3	Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham .....	34
Gambar II.4	Kerangka Konseptual.....	35
Gambar IV.1	Grafik Histogram .....	53
Gambar IV.2	Grafik P-P Plot.....	54
Gambar IV.3	Hasil Grafik Scatter Plot .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Sama seperti pernyataan Pandia (2012, hal. 64) rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba.

Untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan diperlukan alat untuk menganalisis keuangan perusahaan. Salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan atau kinerja perusahaan. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri.

Menurut Kasmir (2012, hal. 196), tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan berbuat banyak bagi kesejahteraan

pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut Kasmir (2012, hal. 196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Int-innya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan adalah *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* yang dihubungkan dengan harga saham. Berikut ini *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan harga saham pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut:



**Tabel I.1**  
**Data Net Profit Margin pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**

Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
ASII	12,09	11,50	10,97	8,48	10,11	10,63
AUTO	13,72	9,89	7,80	2,75	3,62	7,56
BRAM	12,95	2,77	7,65	6,05	9,62	7,81
GDYR	3,23	2,51	1,71	-0,07	0,99	1,67
INDS	9,08	8,67	6,84	0,12	3,76	5,69
GJTL	9,00	0,97	2,06	-2,42	5,74	3,07
LPIN	24,15	11,08	-5,89	9,73	-48,38	-1,86
MASA	0,10	1,11	0,17	-11,33	-1,43	-2,28
Total	84,32	48,50	31,31	13,31	-15,97	32,29
Rata-rata	10,54	6,06	3,91	1,66	-2,00	4,04

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari Net Profit Margin (NPM) adalah sebesar 4,04. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, AUTO, BRAM, INDS sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah GDYR, GJTL, LPIN dan MASA.

Nilai terendah yang diperoleh ASII adalah sebesar 8,48. Nilai terendah yang diperoleh AUTO adalah sebesar 2,75. Nilai terendah yang diperoleh BRAM adalah sebesar 2,77. Nilai terendah yang diperoleh GDYR adalah sebesar -0,07. Nilai terendah yang diperoleh INDS adalah sebesar 0,12. Nilai terendah yang diperoleh GJTL adalah sebesar -2,42. Nilai terendah yang diperoleh LPIN adalah sebesar -48,38. Nilai terendah yang diperoleh MASA adalah sebesar -11,33.

Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

**Tabel I.2**  
**Data Return on Assets pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**

Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
ASII	20,65	17,67	15,98	10,63	11,91	15,37
AUTO	21,47	12,88	11,33	3,89	3,96	10,71
BRAM	10,39	5,55	5,29	4,54	5,69	6,29
GDYR	5,58	4,34	2,27	-0,10	1,02	2,62
INDS	8,26	6,87	5,67	0,08	1,97	4,57
GJTL	10,01	0,91	1,94	-2,04	3,69	2,90
LPIN	16,36	6,94	-4,57	6,67	-17,72	1,54
MASA	0,05	0,61	0,08	-4,82	-0,44	-0,90
Total	92,77	55,77	37,99	18,85	10,08	43,09
Rata-rata	11,60	6,97	4,75	2,36	1,26	5,39

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari Return on Assets (ROA) adalah sebesar 5,39. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, AUTO, BRAM, sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah GDYR, INDS, GJTL, LPIN dan MASA.

Nilai terendah yang diperoleh ASII adalah sebesar 10,63. Nilai terendah yang diperoleh AUTO adalah sebesar 3,89. Nilai terendah yang diperoleh BRAM adalah sebesar 4,54. Nilai terendah yang diperoleh GDYR adalah sebesar -0,1. Nilai terendah yang diperoleh INDS adalah sebesar 0,08. Nilai terendah yang diperoleh GJTL adalah sebesar -2,04. Nilai terendah yang diperoleh LPIN adalah sebesar -17,72. Nilai terendah yang diperoleh MASA adalah sebesar -4,82.

Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

**Tabel I.3**  
**Data Return on Equity pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**

Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
ASII	25,32	21,00	18,39	12,34	13,89	18,19
AUTO	20,71	11,07	9,44	3,18	3,37	9,55
BRAM	13,29	3,40	8,89	6,87	8,10	8,11
GDYR	12,66	8,24	4,74	-0,20	2,03	5,49
INDS	11,80	8,42	6,98	0,10	2,25	5,91
GJTL	20,67	2,10	4,51	-5,81	10,13	6,32
LPIN	12,31	5,97	-2,97	5,04	-83,66	-12,66
MASA	0,09	0,96	0,13	-7,78	-0,73	-1,47
Total	116,85	61,16	50,11	13,74	-44,62	39,45
Rata-rata	14,61	7,65	6,26	1,72	-5,58	4,93

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari Return on Equity (ROE) adalah sebesar 4,93. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, AUTO, BRAM, GDYR, INDS dan GJTL sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah LPIN dan MASA.

Nilai terendah yang diperoleh ASII adalah sebesar 12,34. Nilai terendah yang diperoleh AUTO adalah sebesar 3,18. Nilai terendah yang diperoleh BRAM adalah sebesar 3,4. Nilai terendah yang diperoleh GDYR adalah sebesar -0,2. Nilai terendah yang diperoleh INDS adalah sebesar 0,1. Nilai terendah yang diperoleh GJTL adalah sebesar -5,81. Nilai terendah yang diperoleh LPIN adalah sebesar -83,66. Nilai terendah yang diperoleh MASA adalah sebesar -7,78.

Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

**Tabel I.4**  
**Data Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**

Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
ASII	6.800	7.425	6.000	8.275	7.950	7.290
AUTO	3.650	4.200	1.600	2.050	2.160	2.732
BRAM	2.250	5.000	4.680	6.675	7.000	5.121
GDYR	1.900	1.600	2.725	1.920	1.520	1.933
INDS	2.140	1.600	350	810	870	1.154
GJTL	1.680	1.425	530	1.070	1.150	1.171
LPIN	5.000	6.200	5.375	5.400	6.000	5.595
MASA	390	420	351	270	238	334
Total	23.810	27.870	21.611	26.470	26.888	25.330
Rata-rata	2.976	3.484	2.701	3.309	3.361	3.166

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari harga saham adalah sebesar 3.166. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, BRAM, dan LPIN sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah AUTO, GDYR, INDS, GJTL dan MASA.

Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa ada ketidakefektifan kinerja perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia sebagai indikasi utama alasan penelitian ini, maka penulis mengambil judul **Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI Tahun 2012-2016.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadi kecenderungan penurunan nilai *Net Profit Margin* cenderung setiap tahunnya pada subsektor otomotif tahun 2012-2016.
2. *Return on Assets* mengalami penurunan pada subsektor otomotif tahun 2012-2016.
3. *Return on Equity* mengalami penurunan pada subsektor otomotif tahun 2012-2016.
4. Harga saham cenderung tidak stabil dari tahun 2012-2016 pada subsektor otomotif tahun 2012-2016.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulisan ini mengangkat topik tentang profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity* dan harga saham.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI?
- b. Apakah ada pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI?

- c. Apakah ada pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI?
- d. Apakah *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
- b. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
- c. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
- d. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yakni segi teoritis dan segi praktis.

- a. Manfaat teoritis; hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya kinerja keuangan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. dan bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan perbandingan.
- b. Manfaat praktis; penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu semua pihak dalam mengambil keputusan, dan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi para investor yaitu sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Harga Saham**

###### **a. Pengertian Harga Saham**

Harga Saham merupakan Salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Ketika harga saham mengalami peningkatan dari sebelumnya dapat diartikan jika perusahaan mengelola aktiva dengan baik. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan dihadapan investor dan calon investor sehingga dapat memudahkan perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan untuk keberlangsungan aktivitas perusahaan. Menurut Tandelilin (2007, hal. 19) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Jogiyanto (2014, hal. 160) menerangkan nilai pasar adalah harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga dari saham yang terjadi di pasar saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yang berdampak pada nilai perusahaan. Selanjutnya harga saham merupakan harga dari saham sebuah emiten yang diperjualbelikan di pasar modal.



## **b. Tujuan dan Manfaat Harga Saham**

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dengan saham, investor sebaiknya mengetahui nilai-nilai yang berkaitan dengan saham karena dapat digunakan untuk mengetahui saham-saham yang mengalami pertumbuhan atau sebaliknya. Menurut Jogiyanto (2014, hal. 151) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan saham antara lain:

### 1) Nilai Buku

Nilai buku merupakan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

### 2) Nilai Pasar

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

### 3) Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik atau nilai fundamental adalah nilai seharusnya dari suatu saham. Dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari suatu saham adalah analisis sekuritas fundamental atau analisis perusahaan dan analisis teknis.

Analisis fundamental menggunakan data yang berasal dari keuangan perusahaan dan informasi dalam perusahaan, sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari saham untuk menentukan nilai dari saham.

Sedangkan menurut Tandelilin (2007, hal. 183) penilaian saham ada tiga yaitu:

### 1) Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbitan saham (emiten).

### 2) Nilai Pasar

Nilai pasar adalah nilai saham di pasar yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.

### 3) Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian saham dapat dilihat dari tiga jenis nilai yaitu, nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Penelitian ini menggunakan nilai pasar sebagai dasar penilaian harga saham, agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk mengetahui respon pasar terhadap harga saham setelah adanya pengumuman dari emiten yaitu berupa laporan tahunan.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya, bahkan setiap detik. Oleh karena itu, investor harus mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 33), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internal perusahaan antara lain adalah laba perusahaan, pertumbuhan aktiva, likuiditas, nilai kekayaan total, penjualan, kebijakan pembagian deviden, pengumuman laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan arus kas, peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dalam

setelah akhir tahun fiskal, nilai perusahaan dan lain-lain. Menurut Jogiyanto (2014, hal. 162) arus kas merupakan salah satu komponen di dalam penentuan nilai perusahaan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah, kegiatan perekonomian pada umumnya, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor pasar, pergerakan suku bunga dan keadaan bursa saham.

#### **d. Skala Pengukuran Harga Saham**

Abdul Halim (2011, hal. 25), menyatakan bahwa skala pengukuran harga saham menggunakan cara sebagai berikut:

##### 1) Analisis fundamental

Merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia, kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Nilai fundamental merupakan nilai intrinsik dari suatu saham yang dianalisis dengan menggunakan analisis yang menggunakan data-data financial yaitu data – data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, contohnya laba, dividen yang dibagi, penjualan dan sebagainya.

##### 2) Analisis teknikal

Analisis ini dimulai dengan cara memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh supply dan demand terhadap saham tersebut.

Berdasarkan teori di atas maka disimpulkan bahwa analisis saham terdiri dari dua (2) yaitu, analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fundamental, karena penelitian ini memanfaatkan data historis dari informasi dalam perusahaan pada satu jenis industri.

## 2. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Karena pengertian profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2012, hal. 196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan.

Menurut Jumingan (2011, hal. 122), rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Misalnya margin keuntungan (*profit margin*), margin laba bruto (*gross profit margin*) perputaran aktiva (*operating assets turnover*), imbalan hasil dari investasi (*return on investment*), rentabilitas modal sendiri (*return on equity*) dan sebagainya.

Menurut Raharjaputra (2009, hal. 199), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan atau perlu ditambahkan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan.

Menurut Margaretha (2011, hal. 26), rasio profitabilitas menunjukan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba).

Jenis-jenis profitabilitas antara lain:

- a. *Net Profit Margin on Sales*
- b. *Return on total Assets*
- c. *Return on Equity*

Menurut Sujarweni (2016, hal. 64), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupu laba dan modal sendiri.

## **b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Menurut Harahap (2011, hal. 219), tujuan dan manfaat profitabilitas antara lain:

### 1) Meningkatkan Profit Margin

Nilai profit margin pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha. Nilai laba usaha tergantung pada pendapatan dari penjualan dan biaya usaha, jadi ada dua alternative dalam usaha untuk meningkatkan *profit margin*, yaitu:

- a) Menambah biaya usaha sampai tingkat tertentu dengan harapan bertambahnya penjualan yang sebesar-besarnya. Tambahan penjualan harus lebih besar dari tambahan biaya usaha.

- b) Mengurangi pendapatan dari penjualan sampai tingkat tertentu dengan harapan berkurangnya biaya usaha yang sebesar-besarnya. Berkurangnya biaya usaha harus lebih besar dari berkurangnya pendapatan dari penjualan.

## 2) Meningkatkan Operating Asset Turnove

Nilai *operating asset turnover* selama periode tertentu ditentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan *operating asset*. Dalam usaha meningkatkan *operating asset turnover* ini ada dua cara yaitu:

- a) Menambah modal usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan penjualan yang sebesar-besarnya. Perbandingan tambahan penjualan dengan tambahan modal usaha harus lebih tinggi dari pada perbandingan penjualan dan modal usaha semula.
- b) Mengurangi penjualan sampai tingkat tertentu diusahakan pengurangan modal usaha sebesar-besarnya. Perbandingan berkurangnya penjualan dan modal usaha disini harus lebih kecil dari perbandingan semula.

Pada penelitian ini, penulis menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan tolak ukur *Return on Assets* (ROA).

Menurut Sartono (2011, hal. 84), tujuan dan manfaat profitabilitas adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba
2. Untuk menilai posisi laba
3. Untuk menilai perkembangan laba
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Menurut Munawir (2007, hal. 111) menyatakan bahwa laba didefinisikan sebagai pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian selama periode

pelaporan. Faktor-faktor pengukuran laba perusahaan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan praktis adalah sebagai berikut:

1) Masalah estimasi

Pengukuran laba bergantung pada estimasi atas hasil di masa depan. Estimasi-estimasi tersebut memerlukan alokasi pendapatan dan beban padaa periode sekarang dan masa depan. Walaupun pertimbangan para profesional yang terlatih dan berpengalaman mencapai konsensus (variasi menjadi berkurang), pengukuran laba tetap memerlukan pilihan-pilihan tertentu.

2) Metode Akuntansi

Standar akuntansi yang mengatur pengukuran laba merupakan hasil pengalaman professional, agenda badan pengatur, peristiwa bisnis, dan pengaruh sosial lainnya, standar mencerminkan keseimbangan antara faktor-faktor tersebut, termasuk kompromi atas berbagai kepentingan dan pandangan pengukuran laba.

3) Insentif pengungkapan

Idealnya, praktis berkepentingan atas penyajian laporan keuangan secara wajar. Namun laporan keuangan dan pengukuran laba menanggung tekanan kompetensi, keuangan, dan masyarakat. Insentif ini mendorong perusahaan untuk memilih ukuran laba yang dapat dditerima ketimbang laba yang sesuai berdasarkan lingkungan bisnis. Analisis harus mempertimbangkan insentif tersebut dan selanjutnya mengevaluasi laba.

4) Keragaman pengguna

Laporan keuangan merupakan laporan bertujuan umum bagi banyak pengguna dengan kebutuhan yang beragam. Keragaman pengguna ini mengimplikasikan

bahwa analisis harus menggunakan laba sebagai ukuran awal profitabilitas. Selanjutnya laba disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan pengguna, berdasarkan informasi dalam laporan keuangan dan sumber lainnya.

#### **d. Skala Pengukuran**

Menurut Munawir (2007, hal. 112), tingkat profitabilitas yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba akan tergantung pada kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset dan liabilitas yang akan secara kuantitatif dapat dinilai dengan beberapa indikator yakni:

##### 1) *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

##### 2) *Return on Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia.

##### 3) *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## 1) *Net Profit Margin*

### a. Pengertian *Net Profit Margin*

Rasio *Net Profit Margin* sering juga disebut sebagai rentabilitas perusahaan (profitability ratio). Menurut Lumbantoruan (2009, hal. 418) jenis rasio keuntungan yang sering dipergunakan yaitu: rasio *Net Profit Margin*.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2012, hal. 74), *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. *Net Profit Margin* diperoleh dari laba bersih dibagi dengan penjualan. Dimana laba bersih merupakan selisih positif antara penjualan dengan total biaya.

### b. Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

Menurut Suwito dan Herawaty (2010, hal. 139) tujuan dan manfaat dari *Net Profit Margin* adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya, termasuk bunga dan pajak. Menurut Lumbantoruan (2009, hal. 418) tujuan dan manfaat *Net Profit Margin* adalah meneliti penggunaan berbagai instrumen laporan keuangan untuk merata-ratakan penghasilan.

*Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum, rasio yang rendah menunjukkan ketidalefisienan manajemen. Rasio ini cukup bervariasi dari industri satu ke industri lainnya. *Net Profit Margin* atau dikenal

juga sebagai profit margin on sales dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Marjin laba bersih yang rendah akibat dari biaya yang tinggi. Biaya yang tinggi ini umumnya terjadi karena operasi berjalan tidak efisien. Namun, rendahnya marjin laba bersih juga dipengaruhi oleh besarnya penggunaan hutang karena laba bersih adalah pendapatan setelah pajak.

Rasio marjin laba bersih digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio ini yang umumnya dipakai dibandingkan dengan marjin laba kotor dan marjin laba operasi, mengingat laba yang dihasilkan adalah laba bersih perusahaan. Angka dari rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. (Abdullah, 2010, hal. 56).

*Net Profit Margin* disebut juga dengan marjin atas penjualan. Rasio ini mengukur laba per rupiah penjualan yang dihitung dari laba bersih dibagi dengan penjualan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan pengeluaran sehubungan dengan penjualan. (Astuti, 2011, hal. 36).

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin***

Hubungan laba yang diperoleh dengan investasi yang ditetapkan pemegang saham diamati secara cermat oleh komunitas keuangan. Analisa menelusuri beberapa ukuran pokok yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam hubungannya dengan kepentingan pemilik. Dua dari ukuran ini yaitu pengembalian atas kekayaan bersih dan pengembalian atas equitas saham biasa menunjukkan profitabilitas total investasi kepemilikan (Husnan, 2011, hal. 54)

Margin laba bersih merupakan suatu rasio yang menunjukkan perputaran operasi perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal, dimana apabila nilai dari profit margin tinggi, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup maksimal. Dengan demikian hal ini memberikan peluang bagi para investor untuk dapat menanamkan dana pada perusahaan.

#### **d. Skala Pengukuran *Net Profit Margin***

Adapun rumus Net Profit Margin adalah sebagai berikut (Suhardjono, 2006, hal. 43):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Adapun rumus Net Profit Margin menurut Kasmir (2008, hal. 200) adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## **2. Return on Assets**

### **a. Pengertian *Return on Assets***

Menurut Murhadi (2013, hal. 64) *Return on Assets* (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. ROA diperoleh dengan cara:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Margaretha (2011, hal. 26) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan.

$$\text{Return on total assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total assets}}$$

Menurut Sudana (2011, hal. 22) menyatakan:

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Menurut Hanafi dan Halim (2016, hal. 157) menyatakan:

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Biaya-biaya pendanaan yang dimaksud adalah bunga yang merupakan biaya pendanaan dengan hutang. Dividen yang merupakan biaya pendanaan dengan saham dalam analisis ROA tidak diperhitungkan. Biaya bunga ditambahkan kelaba yang diperoleh perusahaan. ROA bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (*environmental factors*). Analisis difokuskan pada profitabilitas aset, dan dengan demikian tidak memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut. Formula ROA bisa dihitung sebagai berikut (dengan memasukkan pendanaan):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{bunga}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return on Assets***

Manfaat *Return On Assets* (ROA) Menurut Munawir (2010, hal. 91)

kegunaan dari analisis ROA dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan telah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.

- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industry sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa ROA ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya berada dibawah, sama atau diatas rata-ratanya.
- 3) Analisa ROA juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 4) ROA selain berguna untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROA dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengandalkan ekspansi.

Menurut Hanafi dan Halim (2016, hal. 157) manfaat ROA adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Adapun tujuan ROA menurut Hanafi dan Halim (2016, hal. 157) adalah bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (*environmental factors*).

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets***

Banyak hal yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Menurut Munawir (2010, hal. 89) bahwa *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- 1) *Turnover* dari *Operating Assets*

*Turnover* dari *Operating Assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.

## 2) Profit Margin

Profit Margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh dihubungkan dengan penjualan.

Riyanto (2009, hal. 37) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Return On*

*Assets* (ROA) ditentukan oleh 2 faktor yaitu:

### 1) Profit margin

Profit Margin yaitu perbandingan antara net operating income dengan *net sales* perbandingan mana dinyatakan dalam persentase. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa profit margin ialah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses* (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum). Selisih mana dinyatakan dalam persentase dari *net sales*.

### 2) *Turnover of operating assets*

*Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi *net sales* dengan *operating assets*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit margin dimaksud untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungan dengan sales.

## **d. Skala Pengukuran *Return on Assets***

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Menurut Sudana, (2011, hal. 22), semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Menurut Hanafi dan Halim (2016, hal. 157), ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Rumus mencari *Return on Assets* (ROA):

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Formula ROA bisa dihitung sebagai berikut (dengan memasukkan pendanaan):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih + bunga}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

Menurut Murhadi (2013, hal. 64) rumus mencari *Return on Assets* (ROA):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Margaretha (2011, hal. 26) rumus mencari *Return on Assets* (ROA):

$$\text{Return on total assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total assets}}$$

### 3. *Return on Equity*

#### a. *Pengertian Return on Equity*

Menurut Sudana (2011, hal. 22) ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang

dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Brealey dkk. (2011, hal. 82) menyatakan: Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*-ROE) ukuran profitabilitas lainnya memusatkan perhatian pada pengembalian atas ekuitas pemegang saham:

$$\text{Pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{rata - rata ekuitas}}$$

Menurut Kasmir & Jakfar (2011, hal. 207) menyatakan:

*Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Margaretha (2011, hal. 27) mengatakan: Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bai pemegang saham biasa.

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{common equity - preferred Stock}}$$

Hanafi dan Halim (2016, hal. 82) menyatakan: Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Saham}}$$



Sujarweni (2016, hal. 65) menyatakan: Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Menurut Murhadi (2013, hal. 64) menyatakan: *Return on Equity* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. ROE diperoleh dengan cara:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dari jumlah investasi para pemegang saham ROE menunjukkan keefesienan perusahaan dalam mengelola seluruh ekuitasnya untuk memperoleh pendapatan.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return on Equity* (*Return on Equity*)**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam manecari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Kasmir (2012, hal. 198) menyebutkan manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Kasmir (2012, hal. 197) menyebutkan tujuan yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Hery (2015, hal. 230) menyatakan tujuan *Return on Equity* adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.
- 2) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) menyatakan tujuan *Return on Equity* adalah untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan manfaat *Return on Equity* adalah menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Dari tujuan dan manfaat diatas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menggunakan modal

secara efektif dan efisien yang memudahkan investor untuk menilai kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Modal sendiri adalah merupakan penjumlahan antara modal saham dan laba yang ditahan.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return on Equity* (*Return on Equity*)**

Menurut Sudana (2011, hal 65) bahwa adapun faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) dalam kemampuan sebuah perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan atas rasio ekuitas bergantung pada empat factor adalah sebagai berikut:

- 1) Profit Margin: Semakin tinggi profit margin akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
- 2) Dividen policy: Semakin rendah persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai deviden, semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan
- 3) Financial policy: Semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan financial leverage perusahaan. Karena perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan utang, maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
- 4) Total asset turnover: Semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva. Hal ini berarti semakin menurun kebutuhan perusahaan

untuk menambah aktiva baru karena peningkatan penjualan, dan oleh karena itu akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan.

Menurut Sjahrial (2007, hal. 58) maka faktor yang mempengaruhi adalah perlu peningkatan laba bersih perusahaan dengan melakukan efisiensi dan peningkatan volume penjualan.

Dengan diketahui faktor yang dapat meningkatkan *Return On Equity*, maka nantinya akan memudahkan perusahaan melalui direktur keuangan untuk lebih meningkatkan lagi keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas sehingga nanti akan memberikan deviden yang baik bagi para pemegang saham.

#### **d. Pengukuran *Return on Equity* (*Return on Equity*)**

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. (Kasmir 2013, hal. 204)

Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Return after Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Menurut Sudana (2011, hal. 22) rumus ROE:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Brealey dkk. (2011, hal. 82) rumus ROE:

$$\text{Pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{labu bersih}}{\text{rata - rata ekuitas}}$$

Margaretha (2011, hal. 27) rumus ROE:

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{common equity - preferred Stock}}$$

Hanafi dan Halim (2016, hal. 82) rumus ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Sujarweni (2016, hal. 65) rumus ROE:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Menurut Murhadi (2013, hal. 64) rumus ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

*Return on Equity* menunjukkan perubahan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan dalam kegiatan operasi. Semakin besar perubahan *Return on Equity* menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## B. Kerangka Konseptual

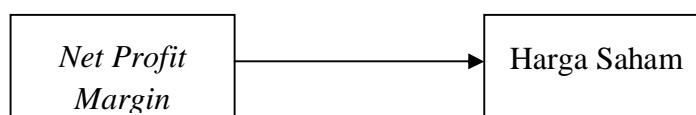
Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

### 1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

Menurut Bastian dan Suhardjono (2012, hal. 74), *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang akan semakin meningkatkan harga saham. Dengan kata lain, semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin tinggi pula harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subhan (2016, hal. 18) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:

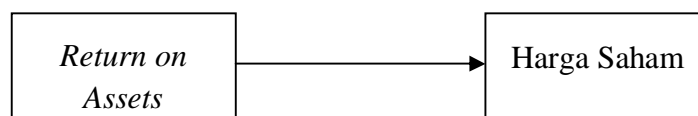


**Gambar II.1**  
**Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

## 2. Pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham

Menurut Murhadi (2013, hal. 64) *Return on Assets* (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. *Return on Assets* merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. *Return on Assets* dapat menunjukkan efisiensi dari asset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Ini tentunya dapat meningkatkan harga saham. Dengan kata lain, semakin tinggi *Return on Assets* maka semakin tinggi pula harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiawati (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Adapun pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



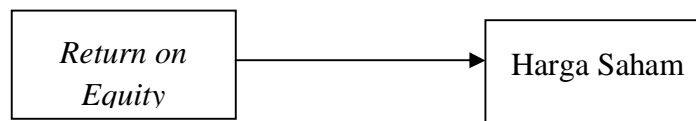
**Gambar II.2**  
**Pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham**

## 3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham

Menurut Sudana (2011, hal. 22) menyatakan *Return on Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini (2011) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



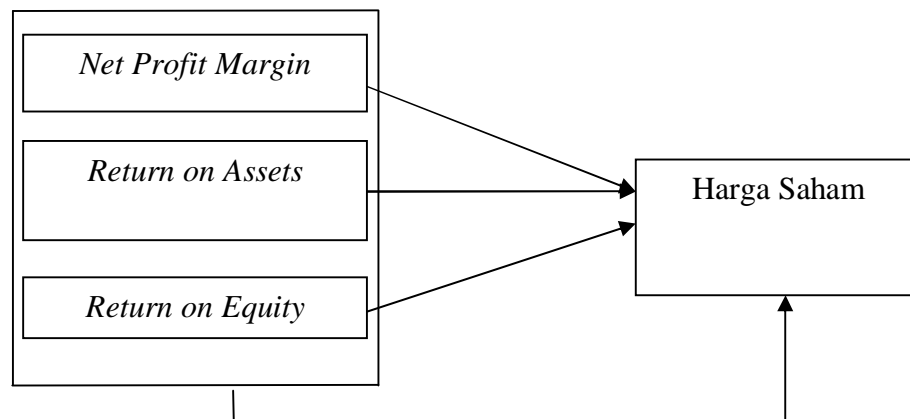
**Gambar II.3**  
**Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham**

#### **4. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham**

Jogiyanto (2014, hal. 160) menerangkan nilai pasar adalah harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Peningkatan *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* tentunya akan meningkatkan harga saham karena rasio-rasio tersebut berhubungan erat dengan kenaikan harga saham. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2009) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Adapun pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:





**Gambar II.4**  
**Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecil struktur modal perusahaan. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh secara positif dan signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
2. Ada pengaruh secara positif dan signifikan *Return on Assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
3. Ada pengaruh secara positif dan signifikan *Return on Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
4. Ada pengaruh secara positif dan signifikan *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2010, hal.11). Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham. Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel dependen (variabel terikat/Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Harga Saham

Harga Saham adalah merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari.

## 2. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. *Net Profit Margin*

Margin laba atau *Net Profit Margin* adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Jumlah Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$$

### b. *Return on Assets*

*Return on Assets* merupakan rasio keuangan yang merepresentasikan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

### c. *Return on Equity*

*Return on Equity* Ratio adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut.

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{common equity} - \text{prefered Stock}}$$

#### 4) Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November sampai Februari 2018. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Persetujuan Judul		■														
3	Penulisan Proposal			■	■	■	■										
4	Bimbingan Proposal							■	■								
5	Seminar Proposal											■					

#### 5) Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hal.61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan

laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai dari tahun 2012-2016 yang berjumlah 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel III.2**  
**Populasi Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di BEI**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International, Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts, Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo, Tbk.
4	BRAM	Indo Kordsa, Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk.
6	IMAS	Indomobil Sukses International, Tbk.
7	INDS	Indospring, Tbk.
8	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk.
9	LPIN	Multi Prima Pilar, Tbk.
10	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk.
11	NIPS	Nipresa, Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal, Tbk.
13	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hal 166) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Teknik ini disebut juga sensus.

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) selama periode pengamatan 2012-2016.

### 3. Perusahaan yang memiliki data lengkap.

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 8 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam Tabel III.2 dibawah ini:

**Tabel III.2**  
**Sampel Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di BEI**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International, Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts, Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa, Tbk.
4	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk.
5	INDS	Indospring, Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk.
7	LPIN	Multi Prima Pilar, Tbk.
8	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

### 6) Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicariscara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI (BEI) tahun 2012-2016 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### F. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih

dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### **1. Uji Normalitas**

Ghozali (2009, hal.110), untuk mengetahui tidak normal atau apakah di dalam model regresi, variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan variabel  $Y$  atau ketiganyaberdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

#### *1) Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **2. Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2009, hal.110), menyatakan uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai *tolerancedan* lawannya, dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai

*tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2009, hal.110), menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*. Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.



## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan terikat. Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

(Sugiyono, 2012, hal. 218)

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Y bila  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $x_3 = 0$

b = Angka arah koefisien regresi

$x_1$  = Hasil perhitungan *Net Profit Margin*

$x_2$  = Hasil perhitungan *Return on Assets*

$x_3$  = Hasil perhitungan *Return on Equity*

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan, digunakan rumus uji statistik t (Sugiyono, 2012, hal.292). Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap:

#### 1) Bentuk Pengujian

$H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

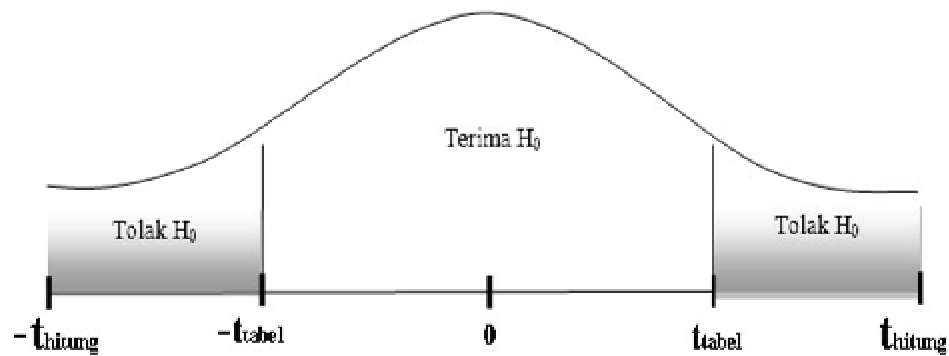
#### 2) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-r$

$H_0$  ditolak jika:

1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$

2)  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis**

### b. Uji Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai Struktur modal (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika Struktur modal (p value) < 0,05 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta = 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Sugiyono (2012, hal.190)

Keterangan:

Fh = Nilai F hitung

- R = Koefisien korelasi ganda  
 k = Jumlah variabel *independen*  
 n = Jumlah anggota sampel

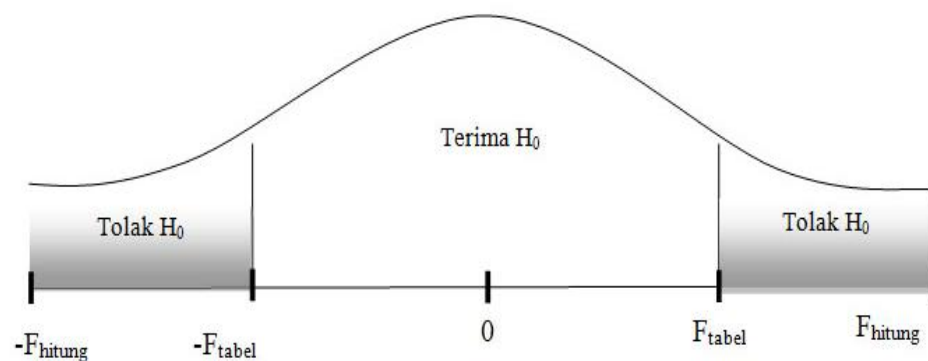
Keterangan:

$F_{hitung}$  = Hasil perhitungan korelasi *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity*

$F_{tabel}$  = Nilai F dalam tabel F berdasarkan  $n$

Kriteria Pengujian:

- Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



**Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis**

### 3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012, hal.294)

Keterangan:

D	=	Determinasi
R	=	Nilai Korelasi Berganda
100%	=	Presentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio *Net Profit Margin*, *Return on assets* dan *return on equity*, dan yang menjadi variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah harga saham.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia dengan data informasi keuangan yang berhubungan dengan rasio *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, dan *Return on Assets*, dan data harga saham tahun 2012-2016.

#### 1. Data Penelitian

**Tabel IV.1**  
**Data *Net Profit Margin* pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**

Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
ASII	12,09	11,50	10,97	8,48	10,11	10,63
AUTO	13,72	9,89	7,80	2,75	3,62	7,56
BRAM	12,95	2,77	7,65	6,05	9,62	7,81
GDYR	3,23	2,51	1,71	-0,07	0,99	1,67
INDS	9,08	8,67	6,84	0,12	3,76	5,69
GJTL	9,00	0,97	2,06	-2,42	5,74	3,07
LPIN	24,15	11,08	-5,89	9,73	-48,38	-1,86
MASA	0,10	1,11	0,17	-11,33	-1,43	-2,28
Total	84,32	48,50	31,31	13,31	-15,97	32,29
Rata-rata	10,54	6,06	3,91	1,66	-2,00	4,04

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari *Net Profit*

*Margin* adalah sebesar 4,04. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, AUTO, BRAM, INDS sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah GDYR, GJTL, LPIN dan MASA.

Nilai terendah yang diperoleh ASII adalah sebesar 8,48. Nilai terendah yang diperoleh AUTO adalah sebesar 2,75. Nilai terendah yang diperoleh BRAM adalah sebesar 2,77. Nilai terendah yang diperoleh GDYR adalah sebesar -0,07. Nilai terendah yang diperoleh INDS adalah sebesar 0,12. Nilai terendah yang diperoleh GJTL adalah sebesar -2,42. Nilai terendah yang diperoleh LPIN adalah sebesar -48,38. Nilai terendah yang diperoleh MASA adalah sebesar -11,33.

Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

**Tabel IV.2**  
**Data Return on Assets pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**

Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
ASII	20,65	17,67	15,98	10,63	11,91	15,37
AUTO	21,47	12,88	11,33	3,89	3,96	10,71
BRAM	10,39	5,55	5,29	4,54	5,69	6,29
GDYR	5,58	4,34	2,27	-0,10	1,02	2,62
INDS	8,26	6,87	5,67	0,08	1,97	4,57
GJTL	10,01	0,91	1,94	-2,04	3,69	2,90
LPIN	16,36	6,94	-4,57	6,67	-17,72	1,54
MASA	0,05	0,61	0,08	-4,82	-0,44	-0,90
Total	92,77	55,77	37,99	18,85	10,08	43,09
Rata-rata	11,60	6,97	4,75	2,36	1,26	5,39

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari *Return on*

*Assets* adalah sebesar 5,39. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, AUTO, BRAM, sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah GDYR, INDS, GJTL, LPIN dan MASA.

Nilai terendah yang diperoleh ASII adalah sebesar 10,63. Nilai terendah yang diperoleh AUTO adalah sebesar 3,89. Nilai terendah yang diperoleh BRAM adalah sebesar 4,54. Nilai terendah yang diperoleh GDYR adalah sebesar -0,1. Nilai terendah yang diperoleh INDS adalah sebesar 0,08. Nilai terendah yang diperoleh GJTL adalah sebesar -2,04. Nilai terendah yang diperoleh LPIN adalah sebesar -17,72. Nilai terendah yang diperoleh MASA adalah sebesar -4,82.

Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

**Tabel IV.3**  
**Data Return on Equity pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**

Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
ASII	25,32	21,00	18,39	12,34	13,89	18,19
AUTO	20,71	11,07	9,44	3,18	3,37	9,55
BRAM	13,29	3,40	8,89	6,87	8,10	8,11
GDYR	12,66	8,24	4,74	-0,20	2,03	5,49
INDS	11,80	8,42	6,98	0,10	2,25	5,91
GJTL	20,67	2,10	4,51	-5,81	10,13	6,32
LPIN	12,31	5,97	-2,97	5,04	-83,66	-12,66
MASA	0,09	0,96	0,13	-7,78	-0,73	-1,47
Total	116,85	61,16	50,11	13,74	-44,62	39,45
Rata-rata	14,61	7,65	6,26	1,72	-5,58	4,93

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari *Return on*



*Equity* adalah sebesar 4,93. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, AUTO, BRAM, GDYR, INDS dan GJTL sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah LPIN dan MASA.

Nilai terendah yang diperoleh ASII adalah sebesar 12,34. Nilai terendah yang diperoleh AUTO adalah sebesar 3,18. Nilai terendah yang diperoleh BRAM adalah sebesar 3,4. Nilai terendah yang diperoleh GDYR adalah sebesar -0,2. Nilai terendah yang diperoleh INDS adalah sebesar 0,1. Nilai terendah yang diperoleh GJTL adalah sebesar -5,81. Nilai terendah yang diperoleh LPIN adalah sebesar -83,66. Nilai terendah yang diperoleh MASA adalah sebesar -7,78.

Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

**Tabel IV.4**  
**Data Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**

Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
ASII	6.800	7.425	6.000	8.275	7.950	7.290
AUTO	3.650	4.200	1.600	2.050	2.160	2.732
BRAM	2.250	5.000	4.680	6.675	7.000	5.121
GDYR	1.900	1.600	2.725	1.920	1.520	1.933
INDS	2.140	1.600	350	810	870	1.154
GJTL	1.680	1.425	530	1.070	1.150	1.171
LPIN	5.000	6.200	5.375	5.400	6.000	5.595
MASA	390	420	351	270	238	334
Total	23.810	27.870	21.611	26.470	26.888	25.330
Rata-rata	2.976	3.484	2.701	3.309	3.361	3.166

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data telah diolah), 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari harga saham

adalah sebesar 3.166. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, BRAM, dan LPIN sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah AUTO, GDYR, INDS, GJTL dan MASA.

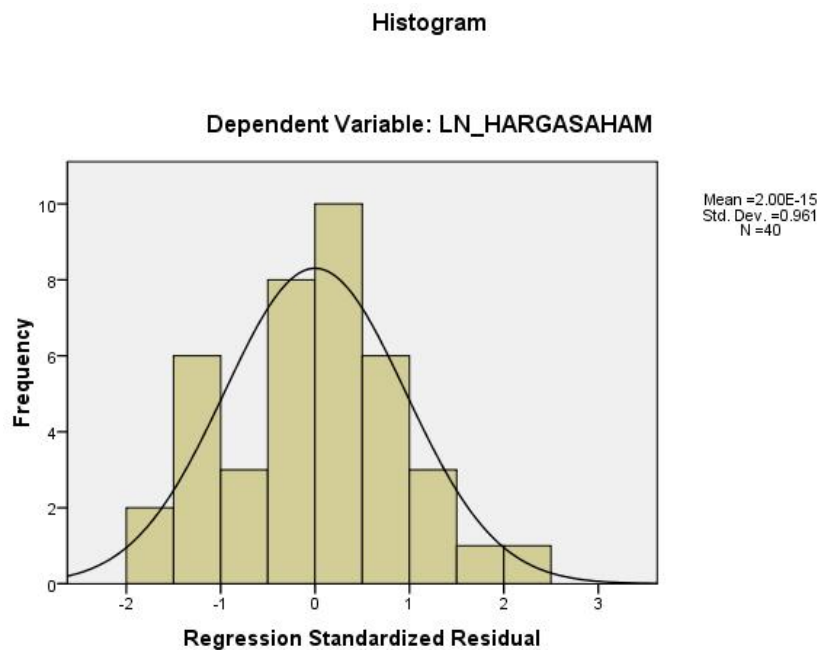
Pada rata-rata perusahaan setiap periode terlihat bahwa pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan namun di tahun selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan yang cukup signifikan.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang valid maka data yang harus diuji apakah telah terbebas dari masalah asumsi klasik.

### a. Uji Normalitas

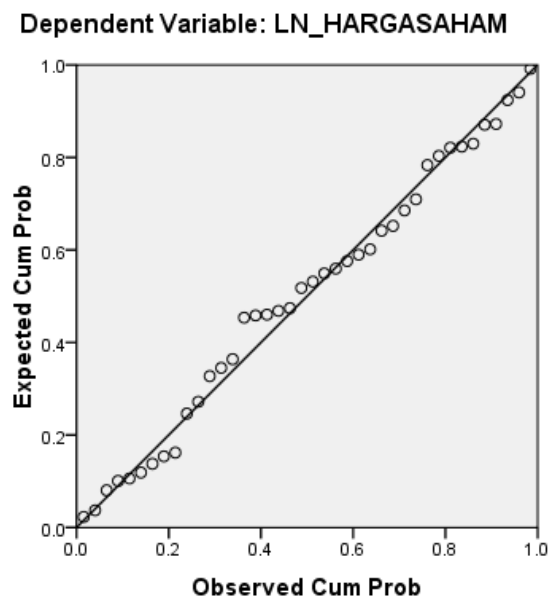
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar IV.2**  
**Grafik P-P Plot**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpencar jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Jika dilihat dengan uji Kolmogorov Smirnov, maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84125513
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.073
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.644
Asymp. Sig. (2-tailed)		.802
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel IV.5 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,802 hal ini berarti telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan ketentuan Assymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Menurut singgih santoso (2002), untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel IV.6**  
**Hasil uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.081	.186		38.125	.000		
	<i>Net Profit Margin</i>	.019	.040	.190	.482	.633	.114	8.807
	<i>Return on Assets</i>	.138	.036	.971	3.867	.000	.281	3.559
	<i>Return on Equity</i>	-.056	.024	-.859	-2.337	.025	.131	7.629

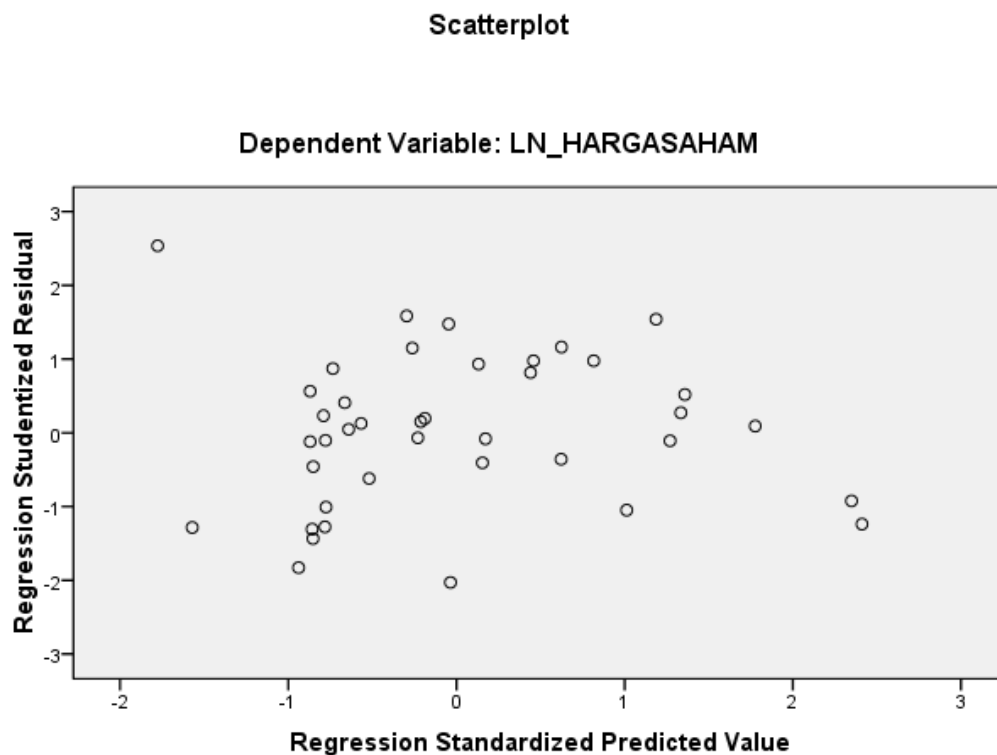
a. Dependent Variable: LN\_HARGASAHAM

Berdasarkan Tabel IV.10 diatas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari *Net Profit Margin (Net Profit Margin)*, *Return on assets (Return on Assets)* dan *return on equity (Return on Equity)* memiliki nilai VIF di bawah 10, yaitu untuk *Net Profit Margin* sebesar 8,807, *Return on Assets* sebesar 3,559, dan untuk *Return on Equity* sebesar 7,629. Sehingga model yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi yang sangat berkaitan dengan dependensi hubungan antar variabel. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan grafik *Scatter Plot*. Adapun pedoman pengambilan keputusan, yaitu:

1. Jika ada pola tertentu maka terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas



**Gambar IV.3**  
**Hasil Grafik Scatter Plot**

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik *scatter plot* dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y), sedangkan variabel independennya adalah *return on assets (Return on Assets)* dan *return on equity (Return on Equity)*.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.081	.186		38.125	.000
<i>Net Profit Margin</i>	.019	.040	.190	.482	.633
<i>Return on Assets</i>	.138	.036	.971	3.867	.000
<i>Return on Equity</i>	-.056	.024	-.859	-2.337	.025

a. Dependent Variable: LN\_HARGASAHAM

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,084 + 0,019 X_1 + 0,138 X_2 - 0,056 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan sebaagi berikut:

- a. Angka konstanta sebesar 7,084 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *Return on Assets* dan *Return on Equity* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka harga saham (Y) adalah sebesar 7,084.
- b. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* ( $X_1$ ) sebesar 0,019 menyatakan bahwa setiap penambahan *Net Profit Margin* 1% maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 0,019.
- c. Nilai koefisien regresi *Return on Assets* ( $X_2$ ) sebesar 0,138 menyatakan bahwa setiap penambahan *Return on Assets* 1% maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 0,138.

- d. Nilai koefisien regresi *Return on Equity* ( $X_3$ ) sebesar 0,056 menyatakan bahwa setiap penambahan *Return on Equity* 1% maka akan menurunkan harga saham (Y) sebesar 0,056.

#### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### a. Hasil Uji Regresi secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikan atau ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Return on Assets* dan *Return on Equity*) terhadap harga saham digunakan uji t, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : secara parsial *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham

$H_a$  : *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham

$H_a$  : *Return on Assets* berpengaruh terhadap harga saham

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas (sig penelitian)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak (menerima  $H_0$ )
- 2) Jika profitabilitas (sig penelitian)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen disajikan pada tabel berikut ini:



**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji t Statistik**

**Coefficients<sup>a</sup>**

EModel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.081	.186		38.125	.000
<i>Net Profit Margin</i>	.019	.040	.190	.482	.633
<i>Return on Assets</i>	.138	.036	.971	3.867	.000
<i>Return on Equity</i>	-.056	.024	-.859	-2.337	.025

a. Dependent Variable: LN\_HARGASAHAM

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

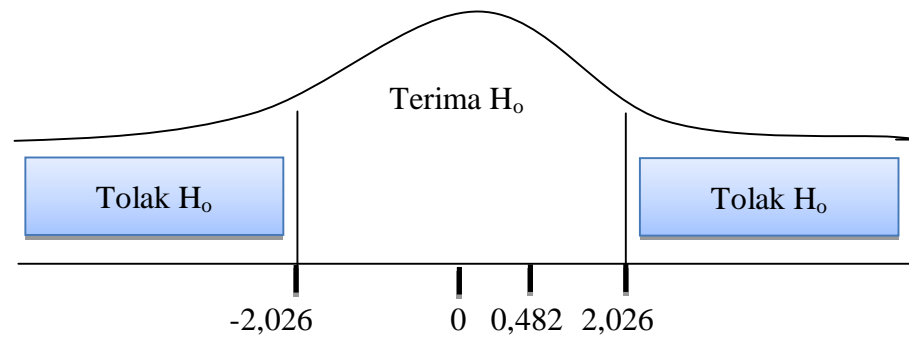
1) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

Dengan  $dk = n - 2 = 40 - 3 = 37$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Untuk *Net Profit Margin* diperoleh  $t_{hitung}$  0,482. Karena  $t_{hitung} (0,482) < t_{tabel} (2,026)$  dan nilai sig 0,633 > 0,05 maka  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara positif dan secara parsial terhadap harga saham.

**Kriteria pengambilan keputusan:**

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} 2,026 \leq t_{hitung} 0,482 \leq t_{tabel} 2,026$

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} 0,482 \geq t_{tabel} 2,026$



**Gambar IV.2**

**Kriteria Pengujian Hipotesis 1**

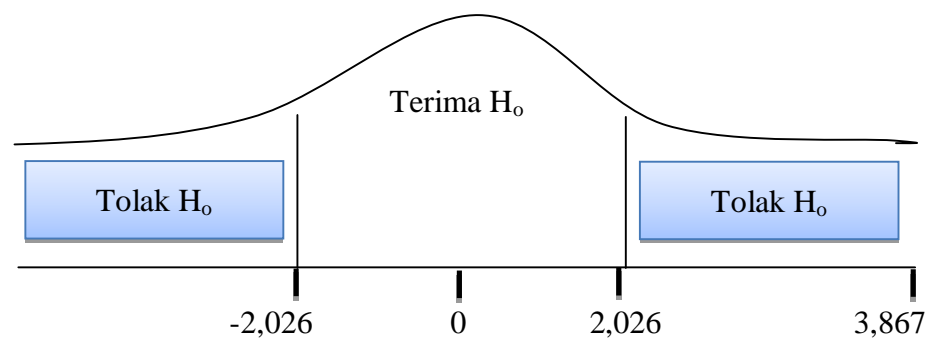
2) Pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham

Untuk *Return on Assets* diperoleh  $t_{hitung}$  3,867. Karena  $t_{hitung}$  (3,867) >  $t_{tabel}$  (2,026) maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan *Return on Assets* berpengaruh secara parsial dan positif terhadap harga saham.

**Kriteria pengambilan keputusan:**

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} 2,026 \leq t_{hitung} 3,867 \leq t_{tabel} 2,026$

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} 3,867 \geq t_{tabel} 2,026$



**Gambar IV.3**

**Kriteria Pengujian Hipotesis 2**

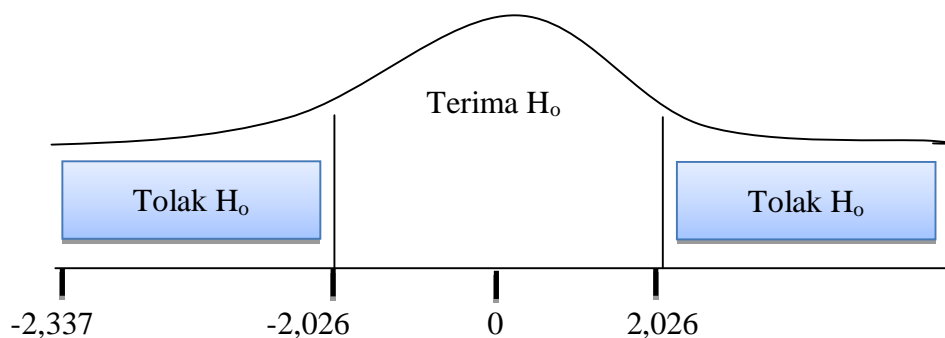
3) Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham

Untuk *Return on Equity* diperoleh  $t_{hitung} -2,337$ . Karena  $t_{hitung} (-2,337) > -t_{tabel} (2,026)$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan *Return on Equity* berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap harga saham.

**Kriteria pengambilan keputusan:**

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} 2,026 \leq t_{hitung} 2,337 \leq t_{tabel} 2,026$

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} 2,337 \geq t_{tabel} 2,026$



**Gambar IV.4**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis 3**

b. Hasil Uji secara Simultan (Uji- F )

Hasil statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* (secara simultan) terhadap harga saham digunakan Uji F, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  : Secara simultan *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham

Ha : Secara simultan *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut

- 1). jika probabilitas (sig penelitian)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2). Jika probabilitas(sig penelitian)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS 18.0.

**Tabel IV.8**  
**Hasil uji F Statistik**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.682	3	5.227	6.818	.001 <sup>a</sup>
	Residual	27.601	36	.767		
	Total	43.283	39			

a. Predictors: (Constant), *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Net Profit Margin*

b. Dependent Variable: LN\_HARGASAHAM

Ha : Secara simultan *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

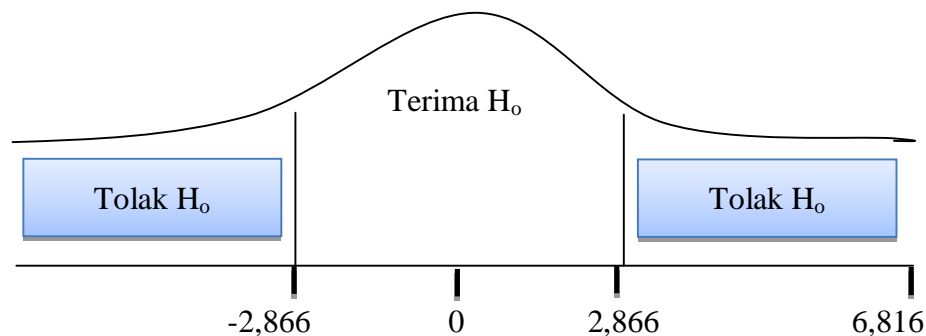
Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,000. Dan berdasarkan ketentuan diatas,  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya

secara simultan *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dengan  $dk_1 = 3$ ,  $dk_2 = 36$  maka nilai  $F$  tabel adalah 2,866. Karena  $F_{hitung} (6,816) > F_{tabel} (2,866)$  maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham.

**Kriteria pengambilan keputusan:**

$H_0$  diterima apabila  $-F_{tabel} 2,026 \leq F_{hitung} 6,818 \leq F_{tabel} 2,866$

$H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} 6,818 \geq F_{tabel} 2,866$



**Gambar IV.5**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis 4**

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Semakin besar koefisien determinasi nya maka semakin besar variasi variabel independen nya mempengaruhi variabel dependen nya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

**Tabel IV.10**  
**Uji Koefisien determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 <sup>a</sup>	.362	.309	.87561	2.446

a. Predictors: (Constant), *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Net Profit Margin*

b. Dependent Variable: LN\_HARGASAHAM

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,362 menunjukka bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* sebesar 36,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia**

Untuk *Net Profit Margin* diperoleh  $t_{hitung}$  0,482. Karena  $t_{hitung}$  (0,482) <  $t_{tabel}$  (2,026) maka  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2012, hal. 271), *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Indah nurmala sari (2010) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

## **2. Pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia**

Untuk *Return on Assets* diperoleh  $t_{hitung}$  3,867. Karena  $t_{hitung} (3,867) > t_{tabel} (2,026)$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan *Return on Assets* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2012, hal. 238), *Return on Assets* berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Return on Assets* berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini *Return on Assets* memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,873. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel *Return on Assets* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Indah nurmala sari (2010) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel *Return on Assets* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia**

Untuk *Return on Equity* diperoleh  $t_{hitung} -2,337$ . Karena  $t_{hitung} (-2,337) < t_{tabel} (2,026)$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan *Return on Equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Menurut Jumingan (2011, hal. 122), *Return on Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian ini *Return on Equity* memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,077. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi tidak didukung oleh penelitian Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Saat harga saham turun dan modal naik maka *Return on Equity* akan turun, hal ini dikarenakan adanya komponen harga saham ditahan, sehingga saldo modal dalam neraca menjadi tinggi. Sehingga besarnya modal yang tinggi bisa saja dikarenakan adanya jumlah saldo harga saham di tahan yang tinggi. Hal ini berarti bahwa dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi harga saham.



#### **4. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia**

Dengan  $dk_1 = 3$ ,  $dk_2 = 36$  maka nilai F tabel adalah 2,866. Karena  $F_{hitung} (6,816) > F_{tabel} (2,866)$  maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah secara simultan *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,281. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* dan *Return on Equity* dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi harga saham. Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan harga saham.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya pengaruh angka *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
2. *Return on Assets* berpengaruh secara positif dan parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
3. *Return on Equity* berpengaruh secara negatif dan parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
4. *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah beberapa rasio keuangan lainnya selain *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity*, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih akurat.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal.
3. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, bukan hanya dari satu sektor perusahaan, tetapi dari beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Sebaiknya perusahaan memperhatikan *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* sehingga harga saham akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi empat. Cetakan ketujuh. Yogyakarta.
- Alexandri, Benny. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Teori dan Soal*. Bandung:Penerbit Widya Padjajaran.
- Bastian, indra dan Suhardjono. 2012. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta:Salemba.
- Brealey, dkk. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Erlangga.
- Brigham,Eugane dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Eduardus Tandelilin. 2007. *Analisis Investasoi dan Manajemen fortopolio*. Edisi Pertama Cetakan Kedua. Yogyakarta
- Farah Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan*, PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Frianto pandia, 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta .
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang:Badan UNDIP.
- Hanafi, Mamduh M. & Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Metode penelitian bisnis*. Yogyakarta
- Hendra S. Raharjaputra. 2009. *Manajemen Keuangan dan akuntansi*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 1. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husnan, Suad. 2011. *Teori Portofolio dan analisis investasi*. Bandung
- Jumingan. 2009. *Analisia Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jumingan. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat. Bandung:Bumi Aksara
- Kasmir dan Jakfar.2003. *Studi Kelayakan Bisnis*, EdisiPertama. Jakarta Timur: Prenada Media.
- Kasmir. 2012.*Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Lima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lumbantoruan, Sophar. 2009. *Perpajakan*. Jakarta:Erlangga

- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisa Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sjahrial, Dermawan. 2007. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 2. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- V. Wiratna Sujarweni. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Nanda Ayu Despita  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 27 Februari 1996  
Alamat : Jl. Jermal 12 Gg. Keluarga 1 No. 84 B Medan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Single  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **PENDIDIKAN FORMAL**

2003-2008 : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Medan  
2008-2011 : SMP Negeri 11 Medan  
2011-2014 : SMK Negeri 1 Medan  
2014-2017 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis, Program Strata -1

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar- benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2018

Nanda Ayu Despita

Kas

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	11.055.000	18.557.000	20.902.000	27.102.000	29.357.000
AUTO	651.750	1.473.625	1.275.050	977.854	953.688
BRAM	41.805	25.401	47.395	67.777	14.970.379
GDYR	84.354	103.301	130.955	150.812	178.124
INDS	66.142	321.719	84.727	83.992	109.974
GJTL	904.547	1.998.591	957.144	641.916	712.884
LPIN	49.137	51.901	7.817	36.285	72.915
MASA	449.037	426.155	535.690	562.168	463.423
Total	2246772	18.557.000	20.902.000	27.102.000	29.357.000
Rata-rata	320967,43	628670,43	434111,14	360114,86	2494483,9

Persediaan

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	38.608.000	51.645.000	54.759.000	53.005.000	55.063.000
AUTO	1.155.235	1.605.263	1.718.663	1.749.263	1.709.668
BRAM	355.883	516.098	655.075	765.495	71.021.794
GDYR	246.596	291.977	381.174	385.305	335.065
INDS	528.533	383.516	478.331	538.841	510.889
GJTL	1.478.827	1.820.112	2.247.074	2.112.616	2.000.389
LPIN	26.666	46.082	53.260	42.003	35.544
MASA	921.766	1.052.379	1.086.457	1.040.921	815.054
Total	4713506	51.645.000	54.759.000	53.005.000	55.063.000
Rata-rata	673358	816489,57	945719,14	947777,67	10918343

Aktiva Tetap

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	34.326.000	37.862.000	41.250.000	41.702.000	43.237.000
AUTO	2.084.184	3.182.962	3.305.968	3.507.217	3.572.965
BRAM	1.262.484	102.323	2.370.767	2.565.895	219.229.997
GDYR	555.526	697.371	722.136	814.474	677.024
INDS	756.098	1.061.635	1.274.325	1.447.375	1.382.744
GJTL	6.121.783	6.415.815	7.611.453	8.733.925	8.848.300
LPIN	5.648	5.635	5.537	5.607	96.804
MASA	4.127.072	5.292.230	5.210.408	5.836.298	5.231.731
Total	14912795	37.862.000	41.250.000	41.702.000	43.237.000
Rata-rata	2130399,3	2393995,9	2928656,3	3272970,1	34148509,29

Aktiva Lancar

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	75.799.000	88.352.000	97.241.000	105.161.000	110.403.000
AUTO	3.205.631	5.029.517	5.138.080	4.796.770	5.174.739
BRAM	835.067	1.123.241	1.360.531	1.496.446	140.766.326
GDYR	601.069	612.310	782.167	852.162	787.024
INDS	867.620	1.086.591	975.954	999.929	950.580
GJTL	5.194.057	6.843.853	6.283.252	6.602.281	6.956.751
LPIN	95.789	117.584	84.882	99.418	176.013
MASA	1.652.882	2.006.941	2.083.788	2.331.662	2.152.004
Total	12452115	88.352.000	97.241.000	105.161.000	110.403.000
Rata-rata	1778873,6	2402862,4	2386950,6	2454095,476	22423348,14

Utang Jangka Panjang

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	38.282.000	36.667.000	42.182.000	42.660.000	32.870.000
AUTO	644.777	397.612	386.560	569.777	951.272
BRAM	190.701	219.747	651.212	767.778	53.080.438
GDYR	16.637	20.170	12.636	25.729	15.642
INDS	156.463	161.854	119.224	189.883	100.699
GJTL	4.371.379	6.662.176	6.943.382	8.402.215	8.285.316
LPIN	4.418	5.646	7.077	5.714	14.734
MASA	1.255.402	1.832.992	1.920.840	1.893.586	1.660.642
Total	6639777	36.667.000	42.182.000	42.660.000	32.870.000
Rata-rata	948539,57	1328599,6	1434418,7	1693526	9158391,9

Utang Jangka Pendek

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	54.178.000	71.139.000	73.523.000	76.242.000	89.079.000
AUTO	2.571.766	2.661.312	3.857.809	3.625.907	3.501.585
BRAM	392.497	714.824	961.082	828.382	72.141.356
GDYR	671.723	652.499	828.319	909.883	792.135
INDS	371.744	287.799	335.123	445.007	316.014
GJTL	3.020.030	2.964.235	3.116.223	3.713.148	3.922.605
LPIN	32.995	47.334	39.239	39.856	329.201
MASA	1.186.301	1.280.969	1.192.252	1.814.308	1.894.946
Total	8247056	71.139.000	73.523.000	76.242.000	89.079.000
Rata-rata	1178150,9	1229853,1	1475721	1625213	11842549



### HPP

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	89.814.000	106.188.000	120.324.000	126.533.000	131.803.000
AUTO	5.485.099	9.558.754	10.136.557	10.143.426	10.285.618
BRAM	1.640.256	1.998.308	2.221.700	2.681.260	252.968.253
GDYR	509.902	689.892	720.014	813.201	736.471
INDS	1.136.573	1.752.866	1.828.319	1.919.039	2.041.019
GJTL	5.478.384	5.724.343	5.983.292	5.394.142	5.754.101
LPIN	134.856	143.411	139.280	139.182	57.767
MASA	3.597.075	4.604.677	4.661.942	5.063.283	4.455.785
Total	17982145	106.188.000	120.324.000	126.533.000	131.803.000
Rata-rata	2568877,9	3496035,857	3670157,714	3736219,048	39471287,71

### Total Aktiva

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	182.274.000	213.994.000	236.029.000	245.435.000	261.855.000
AUTO	8.881.642	12.617.678	14.380.926	14.339.110	14.738.475
BRAM	2.223.454	2.932.878	3.833.995	4.277.420	378.190.047
GDYR	1.198.261	1.362.561	1.560.696	1.748.813	1.544.248
INDS	1.664.779	2.196.518	2.282.666	2.553.928	2.457.732
GJTL	12.869.793	15.350.754	16.042.897	17.505.505	17.962.019
LPIN	172.269	196.391	185.596	184.752	401.342
MASA	6.038.779	7.718.638	7.775.033	8.771.177	8.011.373
Total	33048977	213.994.000	236.029.000	245.435.000	261.855.000
Rata-rata	4721282,429	6053631,143	6580258,429	7054386,429	60472176,57

### Penjualan

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	188.053.000	193.880.000	201.701.000	184.196.000	181.084.000
AUTO	8.277.485	10.701.988	12.255.427	11.723.787	9.557.407
BRAM	1.683.897	2.456.059	2.583.169	3.046.700	213.153.954
GDYR	1.996.901	2.262.339	1.999.274	2.263.032	1.512.348
INDS	1.476.988	1.702.447	1.866.977	1.659.509	1.222.832
GJTL	12.578.596	12.352.917	13.070.734	12.970.237	10.161.239
LPIN	68.737	77.231	70.155	72.041	99.887
MASA	3.102.924	3.974.149	3.535.615	3.474.035	2.296.448
Total	29185528	193.880.000	201.701.000	184.196.000	181.084.000
Rata-rata	4169361,143	4789590	5054478,714	5029905,857	34000587,86

Total Biaya

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	151.853.000	158.569.000	162.892.000	147.486.000	144.084.000
AUTO	6.921.210	8.989.568	10.500.112	9.993.047	8.102.981
BRAM	1.544.554	2.182.252	2.156.254	2.529.385	170.286.944
GDYR	1.744.548	1.958.628	1.740.775	2.026.517	1.346.351
INDS	1.182.589	1.377.062	1.548.363	1.474.993	1.025.147
GJTL	10.141.543	10.079.985	10.625.591	10.346.094	7.735.435
LPIN	41.514	49.769	50.819	47.367	64.592
MASA	2.640.817	3.376.969	2.973.561	3.214.995	2.018.111
Total	24216775	158.569.000	162.892.000	147.486.000	144.084.000
Rata-rata	3459539,286	4002033,286	4227925	4233199,76	27225651,57

Laba Kotor

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	36.200.000	35.311.000	38.809.000	36.710.000	36.432.000
AUTO	1.356.275	1.712.420	1.755.315	1.730.740	1.454.426
BRAM	139.343	273.808	426.915	517.315	42.867.010
GDYR	222.353	303.711	258.499	236.516	165.997
INDS	294.399	325.385	318.614	184.512	197.685
GJTL	2.437.053	2.272.932	2.445.143	2.624.143	2.425.804
LPIN	27.223	27.462	19.337	24.674	35.295
MASA	462.106	597.180	562.054	259.040	278.337
Total	4938752	35.311.000	38.809.000	36.710.000	36.432.000
Rata-rata	705536	787556,86	826553,86	796705,71	6774936,3

Laba Bersih

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	22.742.000	22.297.000	22.125.000	15.613.000	18.302.000
AUTO	1.135.914	1.058.015	956.409	322.701	346.396
BRAM	218.023	68.004	197.563	184.291	20.495.285
GDYR	64.538	56.864	34.096	-1.627	14.922
INDS	134.068	147.608	127.657	1.934	45.972
GJTL	1.132.247	120.330	269.868	-313.326	582.940
LPIN	16.600	8.555	-4.131	7.008	-48.330
MASA	3.092	44.191	5.882	-393.673	-32.745
Total	2704482	22.297.000	22.125.000	15.613.000	18.302.000
Rata-rata	386354,57	214795,29	226763,43	-27527,43	3057777,1

### Harga Saham

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	6.500	5.848	6.584	5.964	4.072
AUTO	1.251	1.928	1.697	1.764	1.863
BRAM	1.579	1.478	1.304	1.089	1.978
GDYR	1.630	1.356	1.115	1.910	1.275
INDS	1.318	1.098	1.359	1.102	1.470
GJTL	1.826	1.043	1.737	1.486	1.365
LPIN	1.579	1.034	1.891	1.592	1.077
MASA	1.521	1.483	1.191	1.831	1.612
Total	10704	9420	10294	10774	10640
Rata-rata	1529,1429	1345,7143	1470,5714	1539,1429	1520

### Nilai Perusahaan

Tahun					
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	2,59	2,60	1,92	2,54	2,44
AUTO	1,84	2,08	0,76	0,96	1,01
BRAM	0,51	1,04	0,83	0,01	0,01
GDYR	1,13	0,97	1,46	1,07	0,85
INDS	0,80	0,58	0,12	0,26	0,27
GJTL	1,02	0,84	0,34	0,65	0,70
LPIN	0,74	1,00	1,09	1,99	2,21
MASA	0,78	0,84	0,68	0,56	0,49
Total	6,82	2,60	1,92	2,54	2,44
Rata-rata	0,97	1,05	0,75	0,79	0,79

## ASII

No.	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
1.	<b>Likuiditas</b>					
	Current Ratio	1,4	1,24	1,32	1,38	1,24
	Quick Ratio	0,69	0,52	0,58	0,68	0,62
	Cash Ratio	0,2	0,26	0,28	0,36	0,33
	NWCTA	0,25	0,21	0,18	0,12	0,14
2.	<b>Solvabilitas</b>					
	DER	1,03	1,02	0,96	0,94	0,93
	DAR	0,84	0,85	0,84	0,81	0,79
	Time Interest Earn (TIE)	0,12	0,1	0,09	0,06	0,07
3.	<b>Aktivitas</b>					
	Perputaran Persediaan	0,76	1,02	1,08	1,05	1,09
	Perputaran Piutang	0,52	0,87	0,98	1,27	1,37
	Perputaran Aktiva Tetap	0,87	0,95	1,04	1,05	1,09
	Perputaran Total Aktiva	0,82	0,93	1,03	1,09	1,14
4.	<b>Profitabilitas</b>					
	NPM	0,12	0,12	0,11	0,08	0,1
	GPM	0,19	0,18	0,19	0,2	0,2
	ROA	0,21	0,18	0,16	0,11	0,12
	ROE	0,25	0,21	0,18	0,12	0,14
	ROI	1,09	0,83	0,68	0,46	0,37

AUTO

No.	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
1.	<b>Likuiditas</b>					
	Current Ratio	1,25	1,89	1,33	1,32	1,48
	Quick Ratio	0,8	1,29	0,89	0,84	0,99
	Cash Ratio	0,25	0,55	0,33	0,27	0,27
	NWCTA	0,21	0,11	0,09	0,03	0,03
2.	<b>Solvabilitas</b>					
	DER	0,59	0,32	0,42	0,41	0,43
	DAR	0,61	0,37	0,5	0,51	0,51
	Time Interest Earn (TIE)	0,13	0,08	0,07	0,02	0,02
3.	<b>Aktivitas</b>					
	Perputaran Persediaan	0,73	1,01	1,08	1,1	1,08
	Perputaran Piutang	0,61	1,38	1,2	0,92	0,89
	Perputaran Aktiva Tetap	0,67	1,02	1,06	1,12	1,14
	Perputaran Total Aktiva	0,68	1,05	1,08	1,06	1,12
4.	<b>Profitabilitas</b>					
	NPM	0,14	0,1	0,08	0,03	0,04
	GPM	0,16	0,16	0,14	0,15	0,15
	ROA	0,21	0,13	0,11	0,04	0,04
	ROE	0,21	0,11	0,09	0,03	0,03
	ROI	0,51	0,12	0,21	0,16	-0,07

## BRAM

No.	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
1.	<b>Likuiditas</b>					
	Current Ratio	2,13	1,57	1,42	1,81	1,95
	Quick Ratio	1,22	0,85	0,73	0,88	0,97
	Cash Ratio	0,11	0,04	0,05	0,08	0,21
	NWCTA	0,13	0,03	0,09	0,07	0,08
2.	<b>Solvabilitas</b>					
	DER	0,36	0,47	0,73	0,6	0,5
	DAR	0,28	0,76	0,43	0,39	0,35
	Time Interest Earn (TIE)	0,1	0,02	0,05	0,04	0,05
3.	<b>Aktivitas</b>					
	Perputaran Persediaan	0,02	0,04	0,04	0,05	4,84
	Perputaran Piutang	0,01	0,01	0,02	0,02	4,94
	Perputaran Aktiva Tetap	0,03	0	0,05	0,06	4,86
	Perputaran Total Aktiva	0,03	0,02	0,05	0,05	4,85
4.	<b>Profitabilitas</b>					
	NPM	0,13	0,03	0,08	0,06	0,1
	GPM	0,08	0,11	0,17	0,17	0,2
	ROA	0,1	0,06	0,05	0,05	0,06
	ROE	0,13	0,03	0,09	0,07	0,08
	ROI	0,03	0,23	0,16	0,14	-0,16

## GDYR

No.	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
1.	<b>Likuiditas</b>					
	Current Ratio	0,89	0,94	0,94	0,94	0,99
	Quick Ratio	0,53	0,49	0,48	0,51	0,57
	Cash Ratio	0,13	0,16	0,16	0,17	0,22
	NWCTA	0,13	0,08	0,05	0,00	0,02
2.	<b>Solvabilitas</b>					
	DER	1,35	0,98	1,17	1,15	1,1
	DAR	0,6	0,51	0,56	0,56	0,55
	Time Interest Earn (TIE)	0,05	0,04	0,02	0,00	0,01
3.	<b>Aktivitas</b>					
	Perputaran Persediaan	0,75	0,89	1,16	1,17	1,02
	Perputaran Piutang	0,65	0,8	1,01	1,16	1,38
	Perputaran Aktiva Tetap	0,8	1,01	1,04	1,17	0,98
	Perputaran Total Aktiva	0,81	0,92	1,06	1,17	1,03
4.	<b>Profitabilitas</b>					
	NPM	0,03	0,03	0,02	0,00	0,01
	GPM	0,11	0,13	0,13	0,1	0,11
	ROA	0,06	0,04	0,02	0,00	0,01
	ROE	0,13	0,08	0,05	0,00	0,02
	ROI	2,92	2,28	1,78	1,78	1,05

INDS

No.	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
1.	<b>Likuiditas</b>					
	Current Ratio	2,33	3,78	2,91	2,25	3,01
	Quick Ratio	0,91	2,44	1,48	1,04	1,39
	Cash Ratio	0,18	1,12	0,25	0,19	0,35
	NWCTA	0,12	0,08	0,07	0,00	0,02
2.	<b>Solvabilitas</b>					
	DER	0,46	0,26	0,25	0,33	0,2
	DAR	0,33	0,21	0,2	0,26	0,18
	Time Interest Earn (TIE)	0,08	0,07	0,06	0,00	0,02
3.	<b>Aktivitas</b>					
	Perputaran Persediaan	1,08	0,79	0,98	1,1	1,05
	Perputaran Piutang	0,5	2,41	0,64	0,63	0,82
	Perputaran Aktiva Tetap	0,64	0,9	1,08	1,22	1,17
	Perputaran Total Aktiva	0,75	0,99	1,04	1,13	1,08
4.	<b>Profitabilitas</b>					
	NPM	0,09	0,09	0,07	0,00	0,04
	GPM	0,2	0,19	0,17	0,11	0,16
	ROA	0,08	0,07	0,06	0,00	0,02
	ROE	0,12	0,08	0,07	0,00	0,02
	ROI	0,3	-0,03	0,02	-0,14	-0,4



## GJTL

No.	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
1.	<b>Likuiditas</b>					
	Current Ratio	1,72	2,31	2,02	1,78	1,77
	Quick Ratio	1,23	1,69	1,3	1,21	1,26
	Cash Ratio	0,3	0,67	0,31	0,17	0,18
	NWCTA	0,21	0,02	0,05	-0,06	0,1
2.	<b>Solvabilitas</b>					
	DER	1,35	1,68	1,68	2,25	2,12
	DAR	0,65	0,73	0,72	0,79	0,77
	Time Interest Earn (TIE)	0,09	0,01	0,02	-0,02	0,03
3.	<b>Aktivitas</b>					
	Perputaran Persediaan	0,77	0,94	1,16	1,09	1,04
	Perputaran Piutang	0,87	1,92	0,92	0,62	0,68
	Perputaran Aktiva Tetap	0,81	0,85	1,01	1,16	1,17
	Perputaran Total Aktiva	0,81	0,95	1	1,1	1,14
4.	<b>Profitabilitas</b>					
	NPM	0,09	0,01	0,02	-0,02	0,06
	GPM	0,19	0,18	0,19	0,2	0,24
	ROA	0,1	0,01	0,02	-0,02	0,04
	ROE	0,21	0,02	0,05	-0,06	0,1
	ROI	1,3	1,16	1,18	1,4	0,77

LPIN

No.	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
1.	<b>Likuiditas</b>					
	Current Ratio	2,9	2,48	2,16	2,49	0,53
	Quick Ratio	2,09	1,51	0,81	1,44	0,43
	Cash Ratio	1,49	1,1	0,2	0,91	0,22
	NWCTA	0,12	0,06	-0,03	0,05	-0,84
2.	<b>Solvabilitas</b>					
	DER	0,28	0,37	0,33	0,33	5,95
	DAR	0,37	0,43	0,51	0,43	1,26
	Time Interest Earn (TIE)	0,1	0,04	-0,02	0,04	-0,12
3.	<b>Aktivitas</b>					
	Perputaran Persediaan	0,66	1,13	1,31	1,03	0,87
	Perputaran Piutang	1,13	1,19	0,18	0,83	1,67
	Perputaran Aktiva Tetap	0,24	0,24	0,23	0,24	4,06
	Perputaran Total Aktiva	0,73	0,89	0,65	0,76	1,97
4.	<b>Profitabilitas</b>					
	NPM	0,24	0,11	-0,06	0,10	-0,48
	GPM	0,4	0,36	0,28	0,34	0,35
	ROA	0,16	0,07	-0,05	0,07	-0,18
	ROE	0,12	0,06	-0,03	0,05	-0,84
	ROI	-0,49	-0,46	-0,5	-0,48	0,73

MASA

No.	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
1.	<b>Likuiditas</b>					
	Current Ratio	1,39	1,57	1,75	1,29	1,14
	Quick Ratio	0,62	0,75	0,84	0,71	0,71
	Cash Ratio	0,38	0,33	0,45	0,31	0,24
	NWCTA	0	0,01	0	-0,08	-0,01
2.	<b>Solvabilitas</b>					
	DER	0,68	0,68	0,67	0,73	0,8
	DAR	0,42	0,43	0,43	0,45	0,48
	Time Interest Earn (TIE)	0	0,01	0	-0,04	0
3.	<b>Aktivitas</b>					
	Perputaran Persediaan	0,94	1,07	1,1	1,06	0,83
	Perputaran Piutang	0,92	0,87	1,1	1,15	0,95
	Perputaran Aktiva Tetap	0,8	1,03	1,01	1,14	1,02
	Perputaran Total Aktiva	0,8	1,02	1,02	1,14	1,03
4.	<b>Profitabilitas</b>					
	NPM	0	0,01	0	-0,11	-0,01
	GPM	0,15	0,15	0,16	0,07	0,12
	ROA	0	0,01	0	-0,05	0
	ROE	0	0,01	0	-0,08	-0,01
	ROI	-0,14	-0,14	-0,24	-0,31	-0,48

## HASIL SPSS

### Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 NPM	40	-48.38	24.15	4.0368	10.52898
X2 ROA	40	-17.72	21.47	5.3865	7.41316
X3 ROE	40	-83.66	25.32	4.9310	16.19154
Y Harga Saham	39	200.00	8275.00	2954.4615	2501.28963
Valid N (listwise)	39				

### Regression

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.143 <sup>a</sup>	.020	-.064	2579.54374	2.748

a. Predictors: (Constant), X3 ROE, X2 ROA, X1 NPM

b. Dependent Variable: Y Harga Saham

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4853486.314	3	1617828.771	.243	.866 <sup>a</sup>
	Residual	232891607.379	35	6654045.925		
	Total	237745093.692	38			

a. Predictors: (Constant), X3 ROE, X2 ROA, X1 NPM

b. Dependent Variable: Y Harga Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2977.445	561.067		5.307	.000		
	X1 NPM	-61.401	120.492	-.261	-.510	.614	.107	9.367
	X2 ROA	-9.039	107.469	-.027	-.084	.933	.273	3.660
	X3 ROE	55.854	71.398	.366	.782	.439	.128	7.808

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

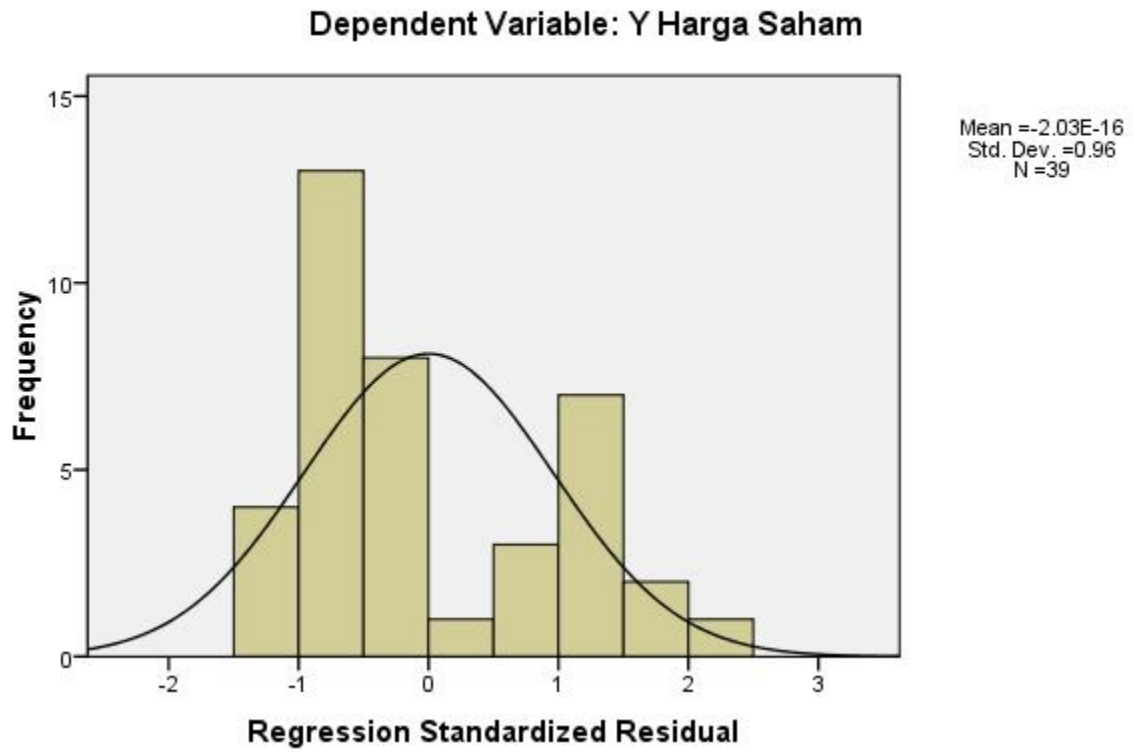
**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

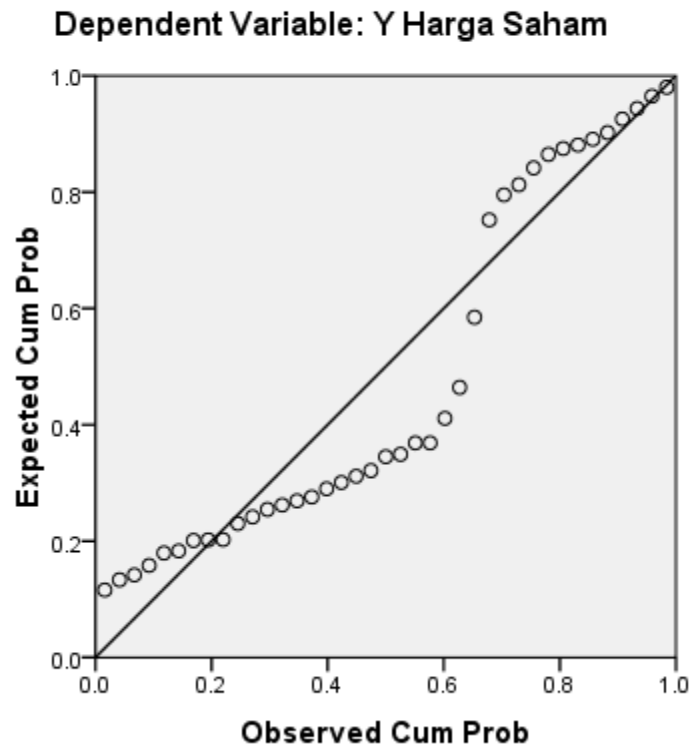
		X1 NPM	X2 ROA	X3 ROE	Y Harga Saham
N		40	40	40	39
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	4.0368	5.3865	4.9310	2954.4615
	Std. Deviation	10.52898	7.41316	16.19154	2501.28963
Most Extreme Differences	Absolute	.223	.117	.263	.226
	Positive	.154	.117	.165	.226
	Negative	-.223	-.116	-.263	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.412	.740	1.665	1.413
Asymp. Sig. (2-tailed)		.037	.644	.008	.037
a. Test distribution is Normal.					

## Charts

### Histogram



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual







**Tabel F**

$\alpha= 0,05$

Dk Penyebut (n-k-1)	Dk Pembilang (k)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106

37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956

78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
∞	3,842	2,997	2,606	2,373	2,215	2,099	2,011	1,939	1,881	1,832

**Tabel t**

<b>dk</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,001</b>	<b>0,0005</b>
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

<b>dk</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,001</b>	<b>0,0005</b>
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

<b>dk</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,001</b>	<b>0,0005</b>
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
$\infty$	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300